

THE ANTHROPOMETRIC RELATIONSHIP OF ANKLE CIRCLES WITH AGILITY ON FUTSAL PLAYERS BKMF FUTSAL FIK UNM

Wahyu Hidayat¹, Sarifin.G^{2*}, Abdul Rahman³

^{1,2,3}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Banta-Bantaeng, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan.

Wahyuhidayat221@gmail.com, Sarifin.g@unm.ac.id, Abd.rahman@unm.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between Anthropometry of Ankle Circles and Agility in Futsal BKMF Futsal Players, FIK UNM. The research used is correlation or correlational, correlational is a study to determine the relationship between two or more without any attempt to influence these variables so that there is no variable manipulation. The sampling technique used was random sampling or a random sample determination of 10 people. The data analysis technique used was descriptive analysis, data normality test, and correlation test. Based on data analysis, descriptive test results with ankle circle data obtained an average value (mean) of 21.30, a minimum value of 19.00, a maximum of 22.00, a standard deviation of 6.24. The agility data obtained an average value (mean) of 49.55, a minimum value of 40.20, a maximum of 60.20, a standard deviation of 6.24. The results of the normality test of the ankle circle data obtained the Kolmogorov-Smirnov value of 0.87, Asymp. Sig 0.43 ($P > 0.05$). Agility obtained Kolmogorov-Smirnov score 0.78, Asymp. Sig 0.57 ($P > 0.05$). The results of the correlation test of data analysis obtained the value of $R = 0.67$, R Square 0.45 and $Sig = 0.03$ ($sig < 0.05$). Thus, it can be concluded that there is an anthropometric relationship between ankle circles and agility in BKMF Futsal FIK UNM futsal players..

Keywords: Anthropometry, Agility, Futsal.

HUBUNGAN ANTROPOMETRI LINGKARAN PERGELANGAN KAKI TERHADAP KELINCAHAN PADA PEMAIN FUTSAL BKMF FUTSAL FIK UNM

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada Hubungan Antropometri Lingkaran Pergelangan Kaki Terhadap Kelincahan Pada Pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM. Penelitian yang digunakan yaitu korelasi atau korelasional, korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* atau penentuan sampel secara acak sebanyak 10 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Uji Normalitas Data, Uji Kolerasi. Berdasarkan analisis data, hasil uji deskriptif dengan data lingkaran pergelangan kaki diperoleh nilai rata-rata (mean) 21.30, nilai minimum 19.00, maksimum 22.00, standar deviasi 6.24. Data kelincahan diperoleh nilai rata-rata (mean) 49.55, nilai minimum 40.20, maksimum 60.20, standar deviasi 6.24. Hasil uji normalitas data lingkaran pergelangan kaki diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.87, *Asymp. Sig* 0.43 ($P > 0.05$). Kelincahan diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.78, *Asymp. Sig* 0.57 ($P > 0.05$). Hasil uji korelasi analisis data diperoleh nilai $R = 0,67$, R Square 0,45 dan $Sig = 0.03$ ($sig < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan Ada hubungan antropometri lingkaran pergelangan kaki terhadap kelincahan pada pemain futsal BKMF Futsal FIK UNM.

Kata kunci : Antropometri, Kelincahan, Futsal.

PENDAHULUAN

Olahraga dalam kehidupan kita sangat di perlukan karna perang olahraga sangat penting bagi tubuh kita, untuk menjaga kebugaran tubuh tetap fit dan bertenanga. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat umum, dan keberadaannya sekarang tidak dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi kegiatan masyarakat. berperan penting.

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarah kanpada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi,

serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti atletik, permainan, olahraga air, dan olahraga beladiri.

Antropometri adalah ilmu yang mempelajari tentang konstruksi tubuh manusia yang mencakup perkembangan tubuh manusia dari zaman ke zaman dan dimensi bagian-bagian tubuh tersebut. Pengukuran antropometri merupakan hal yang paling dasar dan tua dalam bidang olahraga. Melalui pengukuran ini kita dapat mengetahui kondisi fisik seseorang dari tipe bentuk tubuh idealnya atau dari komposisi tubuhnya. Pengukuran fisik tersebut melingkupi perkembangan bentuk badan serta hubungannya dengan kesehatan, kekebalan suatu penyakit, sikap, kemampuan fisik dan kualitas kepribadian.

Pada olahraga, aspek antropometri sangat mendukung kondisi fisik serta keterampilan teknik seorang atlet untuk dapat menunjukkan kemampuan saat melakukan gerakan. Olahraga dapat dibagi menjadi sedikit – tidaknya empat upaya :meningkatkan tonus otot, meningkatkan kelenturan, menurunkan berat badan, meningkatkan kesehatan dan kebugaran secara umum. Antropometri dalam cabang olahraga futsal adalah aspek yang memegang peranan yang sangat penting, karena aspek ini merupakan bidang yang banyak mendapat perhatian para pelatih karena lingkaran pergelangan kaki dapat mempengaruhi kelincuhan kaki pada pemain futsal itu sendiri. Pada BKMF Futsal FIK UNM dalam permainan futsal sangat penting memperhatikan antropometri terhadap lingkaran pergelangan kaki karena dalam permainan futsal sangat membutuhkan kelincuhan pada saat bermain futsal.

Salah satu olahraga yang populer saat ini dikalangan masyarakat yakni cabang olahraga futsal. Jika kita melihat saat ini di Indonesia, futsal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, seperti adanya liga ataupun turnamen futsal yang sering di adakan sebut saja liga futsal yang di gelar di daerah-daerah seluruh Indonesia, turnamen berskala internasional hingga turnamen antar mahasiswa. Salah satu tujuan pengembangan olahraga adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet yang berbakat, pembinaan prestasi atlet dilihat dari proses latihan secara kontiniu dan memiliki program terpadu. Prestasi atlet merupakan kebanggaan tersendiri yang bukan hanya bagi atlet itu sendiri, tetapi juga keluarga, masyarakat, dan negara.

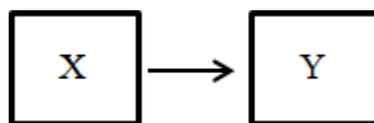
Futsal adalah permainan bola yang di mainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau pagar. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga sejenis sepakbola yang menuntut kemampuan fisik serta kelincuhan yang tinggi dalam permainannya. Berdasarkan observasi yang diperoleh dari (BKMF Futsal FIK UNM) yaitu tingkat kelincuhan pada pemain sangatlah kurang, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kelincuhan pada pemain.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Goro Makassar. Dilaksanakan pada Bulan Maret 2020 selama 1 hari saja.

Desain penelitian yang digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian, tujuan penelitian, variabel yang terlihat dan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan desain penelitian deskriptif, menjabarkan desain penelitiannya sebagai berikut:

Gambar Rancangan Desain Penelitian



Sumber : (Sugiyono, 2013)

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain BKMF FUTSAL FIK UNM sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* atau penentuan sampel secara acak sebanyak 10 orang.

Instrumen penelitian dengan pengambilan data pada bagian lingkaran pergelangan kaki, bagian yang akan diukur menggunakan meteran berskala cm. setelah pengukuran lingkaran pergelangan kaki maka pemain kemudian melakukan tes kelincahan, tes kelincahan yang digunakan adalah tes Illinois Agility Run Test.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik SPSS 20. dengan uji deskriptif dan uji statistik infrensial dengan teknik analisis korelasi. Uji korelasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk lingkaran pergelangan kaki terhadap kelincahan pemain futsal dengan standar nilai mengacu pada nilai $P > \alpha$ (0.05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Deskripsi data dimaksudkan untuk dapat menafsirkan dan memberi makna tentang data tersebut.

Tabel 1. Rangkuman hasil analisis deskriptif data Hubungan Antropometri Lingkaran Pergelangan Kaki Terhadap Kelincahan Pada Pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM.

Nilai statistic	N	Min	Max	Sum	Variance	Mean	Std. Deviation
Lingkaran Pergelangan Kaki	10	19.00	22.00	213.00	0.90	21.30	0.94
Kelincahan	10	17.51	19.49	185.43	0.62	18.54	0.78

Tabel

diatas

merupakan gambaran Hubungan Antropometri Lingkaran Pergelangan Kaki Terhadap Kelincahan Pada Pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Lingkaran Pergelangan Kaki, diperoleh total nilai rata-rata (mean) 21.30, data minimal 19.00, data maksimal 22.00, data variance 0.90, Standar deviasi 0.94, nilai SUM 213.00.
2. Kelincahan, diperoleh total nilai rata-rata (mean) 18.54, data minimal 17.51, data maksimal 19.49, data variance 0.62, Standar deviasi 0.78, nilai SUM 185.43. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal maka berarti analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Untuk mengetahui data penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rangkuman hasil uji normalitas data Hubungan Antropometri Lingkaran Pergelangan Kaki Terhadap Kelincahan Pada Pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM.

Variabel	Absolut	Positif	Negatif	KS-Z	Asymp	Ket
Lingkaran Pergelangan Kaki	0.27	0.23	-0.27	0.87	0.43	Normal
Kelincahan	0.24	0.21	-0.24	0.78	0.57	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Lingkaran Pergelangan Kaki diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.87, *Asymp. Sig* 0.43 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data lingkaran pergelangan kaki mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
2. Kelincahan diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.78 *Asymp. Sig* 0.57 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data kelincahan mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini perlu di uji dan dibuktikan melalui data empiris yang di peroleh dilapangan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti, selanjutnya data tersebut akan diperoleh secara statistik. Karena data penelitian mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis statistik parametric. Untuk pengujian hipotesis tersebut maka dilakukan uji korelasi antara data lingkaran pergelangan kaki dan kelincahan dengan teknik korelasi person. Ada Hubungan antara lingkaran pergelangan kaki dengan kelincahan pada pada pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM. Dari pengolahan data regresi yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS Versi 16.00 telah diperoleh hasil pada Tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji Korelasi Hubungan Antropometri Lingkaran Pergelangan Kaki Terhadap Kelincahan Pada Pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM.

Variable	Person Correlation	Sig	α	Keterangan
Lingkaran pergelangan kaki - kelincahan	0.673	0.03	0.05	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai $R = 0.67$, R Square 0.45 dan $\text{sig} = 0.03$ ($\text{sig} < 0.05$), dengan demikian ada ada hubungan antara antropometri lingkaran pergelangan kaki terhadap kelincahan pada pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM sebesar 45.2 %..

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa ada hubungan yang erat antara antropometri lingkaran pergelangan kaki dengan kelincahan pemain BKMF Futsal FIK UNM, dimana dari 10 sampel yang digunakan terdapat kategori kelincahan yang berbeda. Perbedaan kategori pada tes kelincahan berbanding lurus dengan perbedaan ukuran antropometri lingkaran pergelangan kaki pada pemain BKMF Futsal FIK UNM. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis pada penelitian ini terpenuhi secara statistik. Data

pada penelitian ini menunjukkan nilai $R = 0.67$ dan $R^2 = 0.45$ atau ada Ada Hubungan antara Antropometri Lingkaran Pergelangan Kaki Terhadap Kelincahan Pada Pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM sebesar 45.2 % . Hal ini mengandung makna bahwa, lingkaran pergelangan kaki atlet berbanding lurus dengan kelincahan Pemain Futsal BKMF Futsal FIK UNM. Sementara 54.8 % sisanya akan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijowinoto, K. (1993). Dasar-dasar Ilmiah Kepelatihan. *IKIP Semarang Press*.
- Hatta, R. (2003). *Taktik Permainan Futsal*.
- Kuswana, W. S. (2015). *Antropometri Terapan Untuk Perancangan Sistem Kerja*. Remaja Rosdakarya.
- Lhaksana, J. (2011). Taktik dan Strategi Futsal Modern. *Be Champion*.
- Luxbacher, J. (2011). *Sepak Bola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Rajawali Pers.
- Nurhasan. (2000). Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Rahman, S. (2016). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kelincahan Balsom Agility Test untuk Atlet Sekolah Menengah Pertama Kelas Khusus Olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Walker, S. and A. T. (2009). A One-Day Filed Test Battery for the Assessment of Aerobic Capacity, Anaerobic Capacity, Speed, and Agility of Soccer Player. *Strength and Conditioning Journal.*, 31.
- Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Guna Widya.